

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dalam mencapai tujuan dari pendidikan nasional yang telah diuraikan sebelumnya, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat aktivitas utama yaitu memberikan pendidikan kepada peserta didik dan juga sebagai tempat pembentuk kepribadian dan karakter dari peserta didik. Sekolah merupakan sebuah organisasi yang didalamnya pasti memiliki seorang pemimpin yakni seorang kepala sekolah dengan berbagai tugas, tanggung jawab serta tantangan yang dihadapi.

Kepala sekolah memiliki tugas pokok berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Pasal 15 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah yang berbunyi, “Beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan”. Dengan banyaknya tugas kepala sekolah tersebut, salah

satunya yaitu melaksanakan supervisi kepada guru. Dalam teori Suprihatiningrum (2016:299) menjelaskan bahwa, “Kepala sekolah sebagai *supervisor* bertugas menyusun, melaksanakan, dan menggunakan hasil supervisi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan pendidikan”. Kepala sekolah dengan berbagai tugas yang dimiliki sangat berperan dalam memegang kendali maju mundurnya sebuah sekolah. Kepala sekolah dalam melaksanakan perannya sebagai *supervisor* selalu memantau dan mengawasi keberlangsungan kegiatan pembelajaran sertadituntut untuk dapat menjadi teladan atau *role model* untuk seluruh anggota sekolah lainnya seperti guru.

Dalam teori Mulyasa (2017:37) menyebutkan bahwa, “Guru ialah seseorang yang mendidik, mengetahui dan memahami serta berperilaku sesuai nilai, norma, moral dan sosial yang ada”. Guru dalam kesehariannya baik di sekolah ataupun di rumah dituntut untuk berperilaku yang mencerminkan bahwa dirinya adalah seorang pendidik, seperti halnya seorang guru di sekolah harus berperilaku disiplin.

Suyadi (2015:8) menjelaskan bahwa, “Disiplin merupakan hal yang dilakukan secara konsisten untuk mentaati segala bentuk ketentuan dan peraturan yang berlaku”. Hal ini bermakna bahwa disiplin dilakukan secara terus-menerus dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang ada di sekitar. Sikap disiplin sangat penting oleh seorang guru, karena apabila guru memiliki kedisiplinan yang tinggi maka akan tercipta kondisi sekolah yang kondusif karena sekolah sebagai lembaga pendidikan, untuk terwujudnya tujuan dari pendidikan nasional. Seorang guru harus disiplin dalam segala situasi dan juga kondisi yang ada, baik kondisi tempat mengabdikan ataupun kondisi disekitar tempat mengabdikan.

Dalam hal ini, kondisi pendidikan di Indonesia terkendala akibat adanya pandemi COVID-19. Proses belajar-mengajar tidak dapat berjalan normal seperti biasanya dan mau tidak mau sistem pembelajaran harus mengikuti instruksi yang ada demi keselamatan dan kesehatan orang banyak, dalam hal ini Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 menyampaikan beberapa hal yang isinya yaitu “Belajar dari Rumah selama darurat penyebaran COVID-19 dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan COVID-19; melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah”.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 34/I Teratai, sistem pembelajaran di sekolah ini dilaksanakan dengan tidak tatap muka bersama peserta didik, hal tersebut tidak membuat guru hilang tanggung jawab atas tugas dan kewajibannya serta malas untuk hadir di sekolah. Guru tetap datang ke sekolah memakai pakaian rapi dengan tepat waktu dan pulang sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang telah diberikan oleh pemerintah serta tetap melaksanakan dan menyiapkan segala keperluan kegiatan pembelajaran dalam kondisi pandemi ini, dalam hal ini melengkapi administrasi seperti RPP, silabus, membuat rubrik penilaian, membuat format kehadiran peserta didik, video dan media pembelajaran selama masa pandemi COVID-19. Hal tersebut terjadi tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam menjalankan supervisi di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui, mendeskripsikan dan

mengkaji lebih dalam lagi mengenai peran kepala sekolah dalam mengoptimalkan disiplin guru. Peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Kepala Sekolah sebagai *Supervisor* dalam mengoptimalkan Disiplin Kerja Guru Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Dasar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimanakah Peran Kepala Sekolah sebagai *Supervisor* dalam mengoptimalkan Disiplin Kerja Guru pada Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai *supervisor* dalam mengoptimalkan disiplin kerja guru pada masa pandemi COVID-19 di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan serta referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai *supervisor* dalam mengoptimalkan disiplin kerja guru di sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan bagi lembaga sekolah dasar mengenai peran kepala sekolah sebagai *Supervisor* dalam mengoptimalkan disiplin kerja guru.

b. Bagi Kepala Sekolah

Adapun hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk kepala sekolah menerapkan perannya sebagai *Supervisor* dalam mengoptimalkan disiplin kerja guru di sekolah dasar

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi guru agar tetap melaksanakan disiplin kerja di segala kondisi, termasuk kondisi saat pandemi COVID-19 ini.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tentang peran kepala sekolah sebagai *Supervisor* dalam mengoptimalkan disiplin kerja guru serta menjadi bekal untuk mempersiapkan diri sebagai seorang guru profesional.